



PRESS RELEASE BANTAHAN PARTAI DAKWAH RAKYAT INDONESIA
ATAS TUDUHAN POLRI TERHADAP PARTAI DAKWAH RAKYAT INDONESIA

No. : 01/B/PR/DPP/XI/2021

Sehubungan dengan berita yang dimuat di detik.com pada hari Selasa, 16 November 2021 pada pukul 17.27 yang berjudul "Polri Sebut Farid Okbah Bentuk Partai Dakwah sebagai Solusi Lindungi Ji" (link : <https://news.detik.com/berita/d-5814058/polri-sebut-farid-okbah-bentuk-partai-dakwah-sebagai-solusi-lindungi-ji>) **merupakan fitnah keji** yang tidak berdasar fakta dan bernada tendensius yang mendiskreditkan Partai Dakwah Rakyat Indonesia. Allah SWT. berfirman di dalam surat Al-Baqarah: 217, "*Fitnah itu besar (kejam) daripada yang melakukan pembunuhan.*" Allah SWT juga mengancam dalam Surat An-Nur Ayat 19, "*Siapapun gemar menceritakan atau menyebarkan kejelekan saudara Muslim kepada orang lain diancam dengan siksa yang pedih di dunia dan di akhirat.*" Saat ini Partai Dakwah telah membentuk tim hukum untuk melakukan upaya hukum yang berkeadilan.

Sebagai informasi, Partai Dakwah Rakyat Indonesia didirikan oleh Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Partai Islam Ideologis (BPU-PPII) yang terdiri dari para alim ulama seperti KH. A. Cholil Ridwan, Almarhum KH. Abdurrasyid Abdullah Syafi'i, Almarhum Drs. Mohammad Siddik, Dr. Masri Sitanggang dll.* yang sebelumnya telah melaksanakan acara silaturahmi keluarga besar dan pecinta Masyumi pada tanggal 07 Maret 2020 dan atas hasil rekomendasi silaturahmi tersebut maka BPU-PPII mendeklarasikan kembali Partai Masyumi *Reborn* pada tanggal 07 November 2020. Tetapi karena Majelis Syura Partai Masyumi *Reborn* mengembalikan mandat kepada BPU-PPII pada tanggal 20 Februari 2021, maka BPU-PPII mendirikan Partai Dakwah Rakyat Indonesia sebagai penerus perjuangan dari dakwah politik yang pernah dilaksanakan oleh Partai Masyumi pada masa lalu. Cita-cita BPU-PPII adalah merintis adanya partai politik yang memperjuangkan cita-cita para pendiri bangsa / *Founding Fathers* agar Indonesia bisa menjadi negeri yang *Baldatun Thoyyibatun Wa Rabbun Ghafur* dengan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 melalui jalan dakwah politik yang ber-*akhlakul karimah*.

Ustad Farid Ahmad Okbah adalah orang yang diamanahkan oleh BPU-PPII untuk menerima jabatan sebagai Ketua Umum Partai Dakwah karena BPU-PPII melihat rekam jejaknya yang konsisten dalam dunia dakwah dan tidak pernah terlibat dalam aksi melanggar hukum / inkonstitusional apalagi teror. Adapun tuduhan Polri bahwa Ustad Farid Ahmad Okbah mendirikan Partai Dakwah sebagai solusi melindungi Jamaah Islamiyah adalah tuduhan yang keliru dan tidak memahami filosofi berdirinya Partai Dakwah Rakyat Indonesia dan kami menyesalkan tuduhan tersebut yang menyesatkan publik.

**Dewan Pimpinan Pusat
Partai Dakwah Rakyat Indonesia**

Jl. Nangka No. 17 / Tel. 0838 5002 7404

E-mail : info@partaidakwah.id



حزب الدعوة الشعبي الإندونيسي
Dakwah Party of Indonesian People

Partai Dakwah Rakyat Indonesia memiliki manifesto yang bisa dibaca publik (terlampir di Website), terdapat AD ART yang sesuai dengan Undang-Undang maupun aturan lain yang tidak melanggar konstitusi. Jika memang pernyataan ini benar dinyatakan oleh pihak Polri maka kami meminta Polri minta maaf dan mencabut pernyataan tersebut karena merusak iklim demokrasi di Indonesia yang berlandaskan hukum.

Sebagai informasi, bahwa Partai Dakwah Rakyat Indonesia sedang dalam proses pengurusan perizinan untuk mendapatkan Surat Keputusan (SK) Menkumham sehingga segala aktivitasnya masih berupa pembentukan jaringan di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan sebagai syarat administratif mendapatkan SK Menkumham tersebut. Oleh sebab itu, selama ini aktivitas kepartaian hanya terkait hal tersebut dan merupakan aktivitas konstitusional yang dibolehkan oleh hukum di Indonesia sebagai negara yang menganut sistem demokrasi.

Demikianlah bantahan ini kami buat, sebagai klarifikasi atas tuduhan Polri tersebut.

حسبنا الله ونعم الوكيل نعم المولى ونعم النصير

Jakarta, 12 Rabi'ul Akhir 1443 H
17 November 2021 M

**Dewan Pimpinan Pusat
Partai Dakwah Rakyat Indonesia**

Dr. Masri Sitanggang
Wakil Ketua Umum

Drs. Yunasdi, MM
Sekretaris Jenderal

*Ada kesalahan data penulisan pada press release sebelumnya, bahwa Farid Ahmad Okbah bukanlah pendiri partai tapi orang yang diamanahkan untuk menjadi Ketua Umum oleh BPU-PPII.